

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu proses dua arah yang menghasilkan informasi antara individu dan adanya timbal balik. Komunikasi merupakan kebutuhan masyarakat untuk saling bertukar informasi. Karena bila tidak ada interaksi komunikasi antara individu, kelompok ataupun organisasi masyarakat akan menjadi individualis karena dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Komunikasi pun mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial ataupun masyarakat.

Komunikasi saat ini sangat berkembang pesat banyak hal dari kehidupan yang banyak menggunakan perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi. Dampak dari perkembangan komunikasi memberikan perubahan yang cukup besar bagi masyarakat dalam berbagai macam aspek ataupun dimensi. Keadaan seperti ini membuat teknologi menjadi yang mungkin saja tidak tentu menjadi saja tentu. Saat ini pun banyak sekali alat untuk melakukan komunikasi dengan berbagai macam contohnya seperti melalui *handphone*, radio, televisi yang lainnya.

Dalam kegiatan komunikasi ada beberapa macam teknik dalam berkomunikasi yaitu :

- *Informatif*

Pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal-hal yang baru. Teknik ini berdampak kognitif, komunikasi hanya mengetahui saja. Seperti halnya berita pada media sosial.

- *Instruktif*

Teknik komunikasi yang dilakukan dengan memaksa, ancaman atau sanksi sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran melakukannya secara terpaksa.

- *Persuasive*

Teknik komunikasi yang bertujuan untuk mengubah sikap, perilaku dan pendapat untuk menekan psikologis komunikasi. Teknik ini dilakukan secara halus dan luwes yang mengandung sifat manusiawi sehingga mengakibatkan kesadaran terhadap komunikasi.

- *Human Relation*

Teknik komunikasi ini untuk menghilangkan hambatan-hambatan komunikasi agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap yang melakukan interaksi antara komunikator dan komunikasi.

Selain itu juga ada yang dinamakan persuasi, persuasi adalah kegiatan psikologis yang dapat mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku seseorang atau orang banyak. Kegiatan persuasi menggunakan cara berkomunikasi dengan pendapat-pendapat atau alasan-alasan psikologis. Dalam usaha mempersuasi seseorang dengan mempertimbangkan dan memperhitungkan faktor kebutuhan, dorongan, motivasi

masyarakat yang akan dituju. Langkah-langka yang bisa dilakukan dalam melaksanakan persuasi yang efektif dengan cara mengarahkan prosesnya yang disebut *A to A Procedure* atau *From Attention To Action (Attention-Interest-Desire-Decision—Action)*. Dalam komunikasi daya tarik pesan ada tiga jenis atensi (attention) yaitu :

- *Involuntaru Attention*

Atensi yang dilakukan tidak membutuhkan usaha apapun dari pihak penerima pesan.

- *Nonvoluntary Attention*

Ketika seseorang tertarik dengan suatu stimulus dan memberikan atensi terhadap sesuatu yang membuat hal ini menjadi menarik bagi orang tersebut.

- *Voluntary Attention*

Atensi ini terjadi ketika seseorang memperhatikan suatu stimulus. Contohnya seperti komunitas yang tertarik dengan kesenian dan musik maka komunitas tersebut cenderung akan mengarahkan perhatiannya pada event kesenian dan musik.

Perkembangan komunikasi semakin banyak sekali inovasi dan fungsi dari teknologi komunikasi semakin banyak. Dengan teknologi komunikasi ini membantu masyarakat dengan adanya komunikasi agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan proses komunikasi dengan komunikan. Maka dari semua penjelasan teknik komunikasi diatas, komunikasi dapat mempengaruhi seseorang atau individu

mapun kelompok untuk tertarik terhadap sesuatu hal tertentu, sehingga suatu hal tersebut menjadi daya tarik seseorang (individu) maupun kelompok.

Perkembangan zaman era Globalisasi sekarang ini sangat pesat sehingga membuat kita sangat takjub dengan segala penemuan-penemuan baru yang lebih banyak didominasi oleh negara-negara barat. Sehingga menimbulkan ketertarikan masyarakat terhadap kesenian barat seperti kesenian dalam bermusik. Dalam kesenian bermusik ini ada beberapa aliran musik barat yang disukai oleh masyarakat seperti jazz, pop, rock, dan yang lainnya. Dengan ketertarikan masyarakat terhadap sesuatu yang membuat mereka yakin dengan apa yang masyarakat lihat.

Jika menyinggung tentang ketertarikan atau dengan kata lain disebut sebagai daya tarik, daya tarik adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam berinteraksi dengan lawan bicaranya dan lawan bicaranya tertarik terhadap sesuatu yang membuat lawan bicaranya yakin pada perilaku penerima informasi. Dari daya tarik ini, masyarakat dan anggota komunitas pun menjadi tertarik dengan sesuatu yang membuat mereka menjadi penasaran atau membuat mereka yakin dengan informasi apa yang diberikan oleh lawan bicaranya. Contohnya seperti komunitas kesenian dan musik yang sering mengadakan event-event musik.

Dari Kesenian itu sendiri, kesenian adalah salah satu unsur kebudayaan universal yang menjadi cerminan dari peradaban manusia pendukungnya. Kesenian mempunyai nilai makna yang terkandung didalamnya dan sampai pada proses pelaksanaan kesenian itu sendiri. Di dalam kesenian tidak hanya kesenian musik saja tetapi ada seni tari, apa itu seni tari, seni tari adalah salah satu seni yang menggunakan pola-pola

yang dilakukan oleh anggota tubuh yang digerakan dan gerakan tersebut menjadi indah bila ada orang yang melihatnya. Seni tari ini banyak diminati oleh masyarakat terutama anak dibawah umur. Selain seni tari adapun kesenian yang lainnya yaitu seni rupa, seni rupa adalah salah satu kesenian yang membentuk karya seni dengan menggunakan media yang bisa terlihat dan diraba oleh masyarakat atau manusia. Seni rupa ini sangat diminati oleh masyarakat dan seni rupa ini menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat membeli dan memajang di dalam rumahnya.

Selain seni tari dan seni rupa masyarakat juga menyukai salah satu kesenian yang sekarang banyak menarik perhatian masyarakat dikalangan remaja atau orang tua yaitu seni musik. Seni musik merupakan suatu karya yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Ketika seseorang mendengarkan lantunan nada yang dihasilkan dari beberapa instrument yang mungkin masyarakat sudah mengetahuinya.

Banoe (2003:288) mengatakan bahwa musik berasal dari nama dewa muse (nama diantara dewa dalam mitologi yunani kuno). Ilmuan ini mewakili cabang seni dan ilmu pengetahuan. Selain itu, Banoe berpendapat bahwa pengetahuan seni musik adalah cabang seni yang menjelaskan tentang berbagai macam suara dalam pola yang dapat dipahami oleh manusia.

Syalado (1893:12) mengatakan bahwa seni musik ialah suatu wujud yang hidup dari beberapa kumpulan ilusi dan alunan suara. Lebih jelasnya ia mengatakan bahwa alunan musik dan nada yang berjiwa dapat menggerakkan isi hati sang penikmatnya.

Musik senantiasa hadir dalam berbagai macam kehidupan manusia melalui berbagai media seperti radio, televisi, internet, cd (*compact disk*), belum lagi adanya

konser dan pentas musik yang akan dilakukan. Bagi sebagian orang termasuk peneliti, musik mampu memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi yang mendengarkannya. Musik bukanlah bahasa konvensional seperti bahasa Indonesia, Inggris, Jepang, Cina, dan lain-lain. Namun dapat dikatakan sebagai sebuah sistem nilai yang mewakili suasana, perasaan, bahkan sebuah gagasan.

Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki berbagai macam komunitas yang kreatif dan positif. Salah satunya adalah komunitas Rumah Kedua. Komunitas Rumah Kedua adalah komunitas event yang menggarap semua event-event musik yang dibuat sendiri oleh Rumah Kedua atau kerja sama dengan yang lain dan Rumah Kedua juga menjadi media yang dimana Komunitas Rumah Kedua menjadi partner di event-event yang akan berkerja sama dengan Rumah Kedua.

Ada kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Kedua seperti mengadakan event kesenian dan musik yang dilakukan di kota Bandung dan sekitarnya. Dari kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Rumah Kedua tersebut, peneliti tertarik dengan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas rumah kedua yaitu mengadakan event kesenian dan musik yang dilakukan di kota Bandung.

Kegiatan Komunitas Rumah Kedua ini untuk mewadahi anak muda khususnya dikalangan mahasiswa Bandung dalam berkreasi di bidang musik beraliran Indie, namun juga untuk menarik perhatian anggota komunitas rumah kedua agar lebih meningkatkan kreatifitas anggotanya dalam komunitas rumah kedua. Karena akan mendapatkan banyak kreatifitas yang dapat ditemukan selama kegiatan itu berlangsung.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Daya Tarik Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung ?

### 1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Kekuatan** Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreativitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya ?
2. Bagaimana **Penampilan** Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreativitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya ?
3. Bagaimana **Komunikator** Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreativitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya ?
4. Bagaimana **Pesan** Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreativitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya ?
5. Bagaimana **Media** Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreativitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya ?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memaparkan dan mendeskripsikan tentang Daya Tarik Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Daya Tarik Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreatifitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **Kekuatan** Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreatifitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya.
2. Untuk mengetahui **Penampilan** Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreatifitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya.
3. Untuk mengetahui **Komunikator** Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreatifitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya.
4. Untuk mengetahui **Pesan** Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreatifitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya.
5. Untuk mengetahui **Media** Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreatifitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya.



## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal baru dan pengetahuan baru dalam bidang akademik dan bagi penelian setelah melakukan kontribusi dalam mengembangkan ilmu komunikasi secara umum dan dalam penyelenggaraannya secara teoritis, khususnya yang berkaitan dengan daya tarik.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### 1. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini untuk peneliti adalah memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang pesan, media, dan penampilan yang ada dalam Daya Tarik Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Daya Tarik Kegiatan “Event Kesenian dan Musik” Oleh Komunitas Rumah Kedua Bandung Dalam Meningkatkan Kreatifitas Di Kalangan Anggota Komunitasnya) .

#### 2. Kegunaan bagi Universitas

Penelitian ini berguna bagi Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, Program Studi Ilmu Komunikasi Secara khusus sebagai literatur atau sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian pada kajian yang sama.

### 3. Kegunaan untuk Masyarakat

Kegunaan penelitian ini bagi masyarakat umum adalah untuk mengetahui bagaimana informasi terhadap mereka bagi anggota dari komunitas dan mahasiswa di kota Bandung, mengenai kegiatan yang dilakukan di dalam Komunitas Rumah Kedua.